

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian deskriptif dilakukan untuk sekumpulan objek yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti tanpa melakukan analisis. Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi ada atau tidaknya bakteri *Salmonella sp.* pada lawar babi di beberapa rumah makan yang dijual di Desa Sumerta Kelod Denpasar Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel berlokasi di Desa Sumerta Kelod Denpasar Timur, dan untuk pemeriksaan sampel lawar babi dibawa ke Laboratorium Panureksa. Jl. Genetri, No. 11, Tonja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar.

2. Waktu penelitian

Untuk waktu pengambilan sampel dan pemeriksaan laboratorium penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) populasi penelitian adalah sekumpulan subjek yang akan menjadi objek atau sasaran penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah 10 rumah makan yang menjual lawar babi di Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah sampel lawar babi putih di 10 rumah makan lawar babi di Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer adalah data yang bisa didapat secara langsung di lapangan, pada penelitian ini adalah 10 rumah makanyang menjual lawar babi di Desa Sumerta Kelod Denpasar Timur, kebersihan tangan penjamah, sanitasi lingkungan, dan hasil dari pemeriksaan laboratorium yaitu: identifikasi bakteri *Salmonella sp.*

2. Cara pengumpulan data

Pada penelitian ini, jenis pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara dan observasi yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu mendatangi 10 rumah makan lawar babi yang berada di Desa Sumerta Kelod Denpasar Timur lalu mewawancarai pedagang lawar babi dan memperhatikan kebersihan dan sanitasi lingkungan kemudian melengkapi format observasi dari pengamatan lawar babi yang sudah disusun berisi tentang bagaimana kondisi lingkungan dan kondisi peralatan yang digunakan.

E. Instrumen Penelitian

a. Instrumen pengumpulan data

Pada penelitian ini, instrument yang digunakan yaitu alat tulis, lembarobservasi, alat untuk dokumentasi, dan lembar jawaban responden (Masturo dan Nauri, 2018).

b. Pada penelitian ini adapun alat yang diperlukan antara lain:

- 1) erlenmeyer (IwakiPyrex®) volume 100 mL (4 buah), gelas ukur (Iwaki-Pyrex®) volume 500 mL (2 buah), tabung reaksi (Iwaki-Pyrex®) volume 20 mL (50 buah), mikropipet 1000 µl (1 buah) dan 100 µl (1 buah) (Biocorex), Coolbox (1 buah), rak tabung (2 buah), colony counter (Stuart) (1 buah), blue tip (30 buah), yellow tip (30 buah), spiritus (1 buah), petridish (200 buah), pinset (1 buah), spidol (1 buah), batang pengaduk (1 buah), d & n ballpipet (2 buah), spatula (2 buah), ose (1 buah), spreader (1 buah), neraca analitik (RADWAG) (1 buah), inkubator (T01892-ESCO) (1 buah), autoclave (Tomysx-500) (1 buah), Biosafety Cabinet (BIOBASE) (1 buah), magnetic stirrer (JISICO), aluminium foil, benang gulung, kapas berlemak, korek api, dan gunting.
- 2) Adapun media yang digunakan antara lain: MediaSSA dan media SIM

F. Prosedur Pemeriksaan

1. Pre analitik

- a. Peneliti mengambil sampel lawar di 10 rumah makan dengan berat sampel jenuh.
- b. Sampel dibawa ke laboratorium untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode uji biokimia.
- c. Setelah sampai di laboratorium peneliti menggunakan APD sesuai prosedur sebelum melakukan penelitian.

2. Analitik

- a. Sampel ditimbang sebanyak 25 gram/sampel
- b. Melakukan pengenceran 10^{-1} yang sudah di encerkan sebelumnya, kemudian tanam pada media SSA.

- c. Mengambil 1-2 ose dari hasil pengenceran 10^{-1} lalu melakukan strak empat kuadrat pada media SSA yang pengerjaannya dilakukan secara aseptis dekat dengan nyala api spiritus.
- d. Inkubasi media tersebut dengan suhu $35-37^{\circ}\text{C}$ selama 24-48 jam dengan posisi terbalik.
- e. Control yang dibuat dengan cara Masukkan sebanyak 15-20 mL media SSA cair pada petridish “control”.
- f. Apabila terjadi pertumbuhan pada media SSA berupa koloni dengan black center, maka diambil koloni yang menghasilkan black center (warna hitam) pada media SSA kemudian lanjutkan dengan uji indol.

3. Post analitik

- a. Mengidentifikasi ada atau tidaknya bakteri *Salmonella sp.* pada lawar babi yang diuji.
- b. Jika sampel menunjukkan positif terdapat bakteri *Salmonella sp.* sampel akan terbentuknya cincin berwarna merah di permukaan media.

G. Pengolahan dan Teknik Analisis Data

1. Pengolahan data

Dari hasil pengujian, data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi akan diolah menggunakan teknik pengolahan secara *tabulating* yaitu akan disajikan dengan tabel lalu diberi narasi.

2. Analisis data

Pada penelitian ini, analisis data yang akan digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang membandingkan kenyataan di lapangan atau hasil pemeriksaan dengan teori disertakan dengan Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 16 Tahun 2016 tentang kriteria mikrobiologi dalam pangan.